

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Suardana (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel Profitabilitas, kebijakan hutang, Kebijakan Dividen, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas, kebijakan hutang, Kebijakan Dividen, keputusan investasi dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 33 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa Profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang dan Kebijakan Dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas dan Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan lima variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.

2. Astika (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah menggunakan lebih dari dua variabel independen dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (multiple linear regression).

Sampel yang digunakan adalah Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015- 2018, Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015 -2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Hasil pengujian Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 dan memiliki koefisien Regresi positif sebesar 0,517 yang berarti bahwa Hipotesis Pertama diterima sehingga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka Nilai Mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling
- d. Populasi sampel yang digunakan yaitu perusahaan dibidang manufaktur

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2015-2018, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

3. I Gede Eka Kurniawan (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, kebijakan utang, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA). Sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan tahun 2014-2017 melalui alamat website www.idx.co.id (diakses pada tanggal 30 November 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* berbentuk purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I gede eka kurniawan adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya penggunaan utang yang dilakukan sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan

operasional perusahaan tidak akan memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pembayaran dividen maka akan menjadi sinyal bagi investor bahwa manajemen perusahaan memiliki keyakinan akan terjadi peningkatan laba di masa mendatang.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas dan Kebijakan Dividen
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Variabel yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu kebijakan utang.
- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu di perusahaan sektor pertambangan, sedangkan peneliti sekarang di perusahaan manufaktur
- c. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

4. Dewi & Abundanti (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Leverage dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur dan uji Sobel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Leverage, ukuran perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan serta Profitabilitas secara signifikan memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu Leverage dan Ukuran Perusahaan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan dua variabel independen yaitu Leverage dan ukuran perusahaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel independen.
- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan industri barang konsumsi, sedangkan peneliti ini perusahaan manufaktur sektor konstruksi dan bangunan
- c. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

5. Ayu Oktaviany, dkk (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel

intervening. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan dan Leverage. Sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan manufaktur sector food and beverage periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Partial Least Square (PLS). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas namun tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan namun berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- b. Variabel independent yang digunakan yaitu Leverage dan Ukuran Perusahaan.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan dua variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.
- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan manufaktur sector food and beverage, sedangkan peneliti ini perusahaan manufaktur sector konstruksi dan bangunan
- c. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

6. Purnama Sari & Baskara (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui signifikansi pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan economic value added terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Leverage, Profitabilitas, dan economic value added. Sampel yang digunakan adalah 12 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa analisis ditemukan bahwa Leverage dan economic value added tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas dan Leverage

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan tiga variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.
- b. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2015-2017, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

7. Santika Dewi & Suryono (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, kebijakan hutang dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kebijakan Dividen, kebijakan hutang dan Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya pengaruh negatif yang signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan; (2) adanya pengaruh negatif yang signifikan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan; (3) adanya pengaruh positif yang signifikan antara Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian dari penelitian ini dengan menggunakan uji kelayakan model menunjukkan model layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut, dan menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu Kebijakan Dividen dan Profitabilitas

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan tiga variabel independen sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.

- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan perbankan, sedangkan peneliti ini perusahaan manufaktur sector konstruksi dan bangunan

8. Krisnawati & Miftah(2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), kebijakan hutang yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Asset (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value (PBV). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kebijakan Dividen, kebijakan hutang dan Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan uji F menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen, kebijakan hutang dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan hutang dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu dan Kebijakan Dividen dan Profitabilitas

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan tiga variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.
- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan manufaktur sector food and beverage, sedangkan peneliti ini perusahaan manufaktur sector konstruksi dan bangunan

9. Anna Tassia & Fidiana(2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk untuk menguji pengaruh Leverage, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Leverage, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Kebijakan Dividen. Sampel yang digunakan adalah 14 sampel perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak..

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

- b. Variabel independen yang digunakan yaitu dan Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan variable independent ukuran perusahaan sedangkan penelitian ini tidak.

10. Oktaviani (2019)

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah 400 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV, Struktur modal tidak berpengaruh terhadap PBV, Pembagian dividen berpengaruh positif signifikan terhadap PBV, Ukuran Perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif ke PBV, Pembagian dividen dapat memediasi Ukuran Perusahaan terhadap PBV, dan Pembagian Dividen tidak dapat memediasi Struktur Modal terhadap PBV.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan
- b. Variabel independent yang digunakan yaitu Ukuran Perusahaan

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan dua variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.

11. Musabbihan & Purnawati (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Struktur Modal (DER), dan Nilai Perusahaan (PBV). Sampel yang digunakan adalah perusahaan property dan real estate yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling berbentuk purposive sampling. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelly agustina musabbihan adalah Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 –2016. (Musabbihan & Purnawati, 2018)

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas dan Kebijakan Dividen
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- c. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan property dan real estate, sedangkan peneliti sekarang di perusahaan manufaktur sector konstruksi dan bangunan.
- b. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

12. Martha (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV). Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu Program Eviews. Hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Profitabilitas, sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan dua variabel independen yaitu Profitabilitas dan Kebijakan Dividen
- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah perusahaan perbankan, sedangkan peneliti sekarang di perusahaan manufaktur.
- c. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

13. Suryana & Rahayu (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Profitabilitas (ROA), Leverage, dan Ukuran Perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sector farmasi periode 2021-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil pengujian menunjukkan, secara simultan Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan adjusted R2 sebesar 0.636660. Sedangkan secara parsial, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan.
- b. Variabel dependen yang digunakan yaitu Nilai Perusahaan

- c. Populasi sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan tiga variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variable.
- b. Populasi sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu perusahaan sub sector farmasi, sedangkan penelitian ini perusahaan manufaktur sub sector konstruksi dan bangunan
- c. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

14. Nelwan & Tulung (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada saham Blue Chip yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Kebijakan Dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi. Sampel yang digunakan adalah 11 sampel perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan, sedangkan

keputusan pendanaan dan keputusan investasi mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu dan Kebijakan Dividen

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Pada peneliti terdahulu menggunakan tiga variable independent sedangkan pada penelitian ini menggunakan empat variabel.
- b. Pengambilan sampel peneliti terdahulu periode tahun 2012-2016, sedangkan pada penelitian ini pada tahun 2017-2021

Tabel 2.1

[illegible]

Keterangan :

(B) : Berpengaruh

(TB) : Tidak Berpengaruh

(S) : Simultan

(P) : Parsial

- X1 = Profitabilitas
- X2 = Kebijakan Dividen
- X3 = Leverage
- X4 = Economic Value Added (Eva)
- X5 = Ukuran Perusahaan
- X6 = Earning Per Share
- X7 = Asset Growth.
- X8 = Kebijakan Hutang
- X9 = Keputusan Investasi
- X10 = Keputusan Pendanaan
- X11 = *Market Value Added (Mva)*
- X12 = Kepemilikan Manajerial
- X13 = Struktur Modal
- X14 = Debt To Total Asset Ratio

2.2 Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul JobMarket Signalling. Teori ini mengaitkan 2 pihak, ialah pihak dalam semacam manajemen yang berfungsi selaku pihak yang membagikan sinyal serta pihak luar semacam investor yang berfungsi selaku pihak yang menerima sinyal tersebut. Spence mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Teori sinyal Menurut pendapat Jama'an (2008) menjelaskan tentang bagaimana apabila perusahaan memberi sinyal kepada pengguna dari laporan keuangan kepada pihak eksternal tentang kondisi perusahaan. Teori ini berfungsi untuk meminimalisir ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen dan investor.

2.1.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar deviden, deviden dapat mempengaruhi harga saham. Bagi investor, nilai perusahaan yang meningkat dapat membuat calon investor tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan harga saham, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan semakin baik. Peningkatan kemakmuran pemegang saham berarti meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan penting untuk menjaga para pemegang saham merasa puas terhadap

kinerja manajemen perusahaan dan ingin melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Taliyang et al., 2011)

Beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu :

1. Price Earing Ratio :

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

2. Price to Book Value

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

3. Tobins'Q

$$\text{Tobins } q = \frac{\text{Nilai pasar saham biasa} + \text{Nilai buku hutang}}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan diataranya yaitu jenis perusahaan, unsur perusahaan, skala perusahaan, harga produksi, habitat bisnis, dan produk yang dihasilkan. Beberapa metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu :

1. Rasio Profit Margin Kotor

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

2. Rasio Profit Margin Bersih

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

3. Return on Investment (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

4. Return on Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

5. Laba per Lembar Saham (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$$

2.1.4. Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan intern perusahaan. Hal ini karena, besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana intern perusahaan (Sudana, 2009:219)

Kebijakan Dividen juga dapat diartikan sebagai keputusan direksi apakah laba yang dihasilkan perusahaan pada akhir periode dibagikan kepada para pemilik saham (dividen) atau laba tersebut ditahan sebagai penambah modal perusahaan yang akan digunakan dalam kegiatan, atau investasi pengembangan perusahaan

dimasa mendatang. Jadi ketika dalam sebuah perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan. Ada beberapa pilihan yang bisa dilakukan atas keuntungan yang diraih tersebut:

1. Laba dibagikan kepada para pemegang saham (dividen)
2. Laba digunakan kembali untuk kegiatan dan ekspansi usaha
3. Laba dibagi antara dividen dan sebagian lagi digunakan untuk laba ditahan.

Adapun beberapa tipe Kebijakan Dividen:

1. Kebijakan Dividen Stabil: Jenis Kebijakan Dividen yang stabil adalah jumlah nominal dividen yang dibayarkan tetap disetiap periodenya.
2. Kebijakan Dividen Rasio Tetap: Maksud dari Kebijakan Dividen rasio yang tetap adalah bahwa dividen dibagikan berdasarkan rasio yang tetap disetiap periodenya. Besar kecil jumlah nominal dividen yang dibagikan tidak sama dari tahun ketahun. Tergantung pada laba yang dihasilkan.
3. Kebijakan Dividen Fleksibel: Pada tipe Kebijakan Dividen ini, besar kecil dividen yang dibayarkan setiap tahunnya akan disesuaikan dengan kondisi finansial perusahaan. Setiap waktu perusahaan akan selalu mengalami perubahan, baik kondisi internal maupun eksternal. Untuk itu, dividen yang dibagikan akan mengikuti perkembangan kondisi perusahaan yang berbeda beda setiap tahunnya.

2.1.5. Leverage

Leverage dapat diartikan sebagai jumlah utang yang digunakan untuk membeli aset perusahaan agar memaksimalkan kinerja perusahaan. Kebijakan *Leverage*

memperlihatkan perusahaan menggunakan dana pinjamannya dalam membiayai kegiatan operasional. Tujuan dari peminjaman dana ini untuk meningkatkan serta memaksimalkan keuntungan dari pemilik perusahaan. Untuk menghitung leverage dalam penelitian ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) karena menurut (Syamsuddin, 2011) DER menggambarkan adanya keterikatan antara jumlah hutang jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur berbanding dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Beberapa Metode yang digunakan untuk mengukur leverage yaitu :

1. $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Ekuitas}}$
2. $\text{Debt to Capital Ratio} = \frac{\text{Total Utang saat ini}}{(\text{Total Ekuitas} + \text{Total utang})}$
3. $\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$

2.1.6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Brigham & Houston (2001:117) adalah besarnya laba atau keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun buku, yang dimana penjualan dari perusahaan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan perusahaan, maka diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak dan jika perusahaan memiliki penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetapnya maka perusahaan tersebut akan menderita kerugian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Metode untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total aset}$$

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka tingkat efisiensi dalam pemanfaatan fasilitas perusahaan dalam menghasilkan laba semakin tinggi dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran ini dilakukan untuk beberapa periode operasi perusahaan, agar terlihat perkembangan perusahaan. dalam rentan waktu tertentu mengalami penurunan atau kenaikan. Hasil pengukuran akan menjadi evaluasi kinerja bagi perusahaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musabbihan & Purnawati (2018), Martha (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3.2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan harus menentukan besarnya dividen yang dibagikan, karena penurunan maupun peningkatan jumlah dividen yang dibayarkan seringkali menjadi *signal* bagi pihak investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Secara tidak langsung para investor dapat memperkirakan Nilai Perusahaan yang akan ditanami modal (dibeli sahamnya) melalui kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan bersangkutan. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nelwan & Tulung, 2018) (I Gede Eka Kurniawan, 2019) bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.3. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Secara parsial, leverage sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai leverage maka juga semakin tinggi nilai

perusahaan. Leverage juga menggambarkan menggambarkan perusahaan dalam menggunakan pinjaman dana mendanai operasionalnya. Leverage juga dapat dipahami sebagai penaksir dari risiki yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, leverage yang semakin besar dapat menimbulkan risiki inestasi yang besar. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Sejalan dengan peneleitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019) bahwa leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

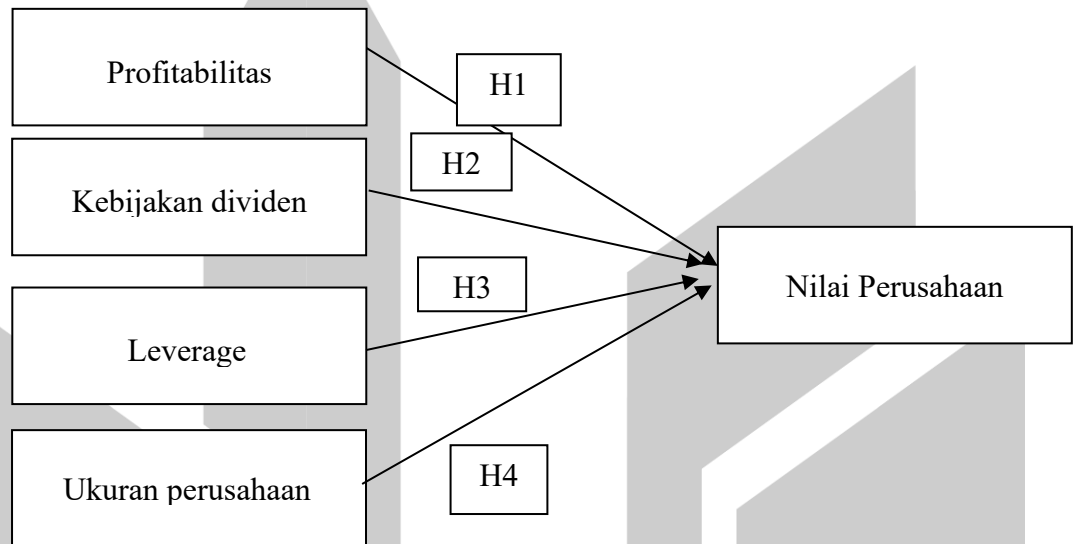
2.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pratama & Wiksuana (2016) menjelaskan Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Tassia & Fidiana (2001) bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variable Dependent Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variable independent Profitabilitas (X1), Kebijakan Dividen (X2), Leverage (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4).

Berikut gambaran alur kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan